

Penerapan Aplikasi Administrasi *Microsoft Office* Pada Para Operator Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Zainuddin ^{a*}, Saiful ^b, Masri ^c, T. Edisah Putra ^d, M. Nizar Machmud ^e, Suhaeri ^f, Akhyar ^g, Suriadi ^h, Ira Devi Sara ⁱ, Nurul Malahayati ^j

^{a*} Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^b Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^{c,d,e,f,g} Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^{h,i} Program Studi Teknik Elektro dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^j Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

ABSTRACT

Early childhood education (PAUD) is very important to prepare an educated generation for the nation and state, and the role of early childhood educators (PAUD) is very important in the development of students. Educators need to go beyond traditional learning by providing learning innovations that utilize information technology, including the ability to master the latest information technology. The focus of the Community Service Program (PKM) is to improve the quality of human resources (HR) of PAUD organizers in Syiah Kuala District, Banda Aceh Province in the field of information technology, so that they are able to support the management of learning and educational activities. In improving the quality of kindergarten teaching staff in the field of information technology is related to supervision management and making daily learning implementation plans (RPPH). With a system that allows teachers to quickly resolve administrative problems, it is hoped that they can use their time to further develop their knowledge and skills regarding PAUD administrative problems.

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang sangat penting untuk menyiapkan generasi yang terdidik untuk bangsa dan negara, dimana peranan tenaga pendidik anak usia dini (PAUD) sangat penting untuk perkembangan anak didiknya. Tenaga pendidik bukan hanya melakukan perubelajaran yang konvensional, melainkan tenaga pendidik harus memberikan inovasi dalam hal pembelajarannya dengan sentuhan teknologi informasi, dimulai kemampuan untuk penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi saat ini. Penekanan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengacu pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga operator PAUD Se Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh dalam bidang teknologi informasi agar dapat mendukung kinerja dalam hal administrasi dan kegiatan belajar mengajar. Beberapa pokok penting penekanan peningkatan kualitas tenaga pendidik TK dalam bidang teknologi informasi mengacu pada pembuatan administrasi supervisi dan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dengan adanya sistem yang dapat membantu tenaga pendidik menyelesaikan masalah administrasi dengan cepal, diharapkan tenaga pendidik mampu memanfaatkan waktunya untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya dalam hal yang berkaitan dengan administrasi PAUD.

ARTICLE HISTORY

Received 19 March 2023

Accepted 22 August 2023

Published 31 October 2023

KEYWORDS

Microsoft Office; PAUD; Administration; kindergarten; teacher.

KATA KUNCI

Microsoft Office; PAUD; Administrasi; taman kanak kanak; guru.

1. Pendahuluan

PAUD adalah salah satu pendidikan yang amat penting dalam rangka menyiapkan generasi muda yang terdidik untuk bangsa dan negara. Namun pada kenyataannya pendidikan untuk anak ini kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah baik sarana, prasarana dan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikannya. Ini sangat kentara sekali dari sekolah PAUD di pedesaan dimana banyak bangunan yang kurang layak dan pelatihan untuk pengembangan tenaga pendidik masih jarang diberikan oleh pemerintah setempat (Chaterine, 2020).

Guru sebagai tenaga pendidik AUD dituntut untuk memantau pertumbuhan sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan juga mengeksplorasi potensi yang dimiliki anak karena pada usia dini kecerdasan mereka sedang berkembang. Peran guru sangat berdampak pada pendidikan di negara kita. Menurut Winata, para pendidik AUD di Indonesia masih belum memenuhi syarat untuk menjadi guru yang efektif, khususnya dalam hal pedagogi terkait manajemen pembelajaran (Winata, 2017). Inilah satu-satunya cara teknologi informasi dapat digunakan untuk pembelajaran. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 38,09% siswa memenuhi syarat untuk mengajar di TK.

Menurut Tekege. Mengingat modernisasi dan upaya mensinergikan proses pendidikan, maka perlu adanya guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah (Tekege, 2017). Guru harus mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi. Tujuannya adalah menggunakan teknologi untuk merangsang perkembangan fisik dan psikologis di zaman modern (Mukininin, 2010). Oleh karena itu, disarankan agar PKM meningkatkan kompetensi guru PAUD khususnya di bidang teknologi informasi (Sutabri. 2014).

Guru sebagai pendidik AUD memantau perkembangan keterampilan sosial, emosional, fisik, motorik, kognitif, linguistik, dan artistik, serta membantu anak mengembangkan kecerdasannya sejak dini. Kita mempunyai kewajiban untuk mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan yang ada. Peran guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendidikan di negara kita. Menurut Winata, para pendidik AUD di Indonesia masih belum memenuhi syarat untuk menjadi guru yang efektif, khususnya dalam hal pedagogi terkait manajemen pembelajaran (Winata, 2017). Inilah satu-satunya cara teknologi informasi dapat digunakan untuk pembelajaran. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 38,09% siswa memenuhi syarat untuk mengajar di TK. Menurut Tekege. mengingat proses modernisasi dan upaya mensinergikan pendidikan, maka perlu adanya guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah (Tekege, 2017). Guru harus mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi. Tujuannya adalah menggunakan teknologi untuk merangsang perkembangan fisik dan psikologis di zaman modern (Mukininin, 2010). Lebih lanjut, PKM disarankan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD khususnya bidang teknologi informasi (Sutabri, 2014).

Guru PAUD seringkali terkendala permasalahan administrasi, mulai dari persiapan pembelajaran seperti desain pembelajaran, dokumentasi pembelajaran hingga laporan pengawasan kepada kepala sekolah. Di dalamnya juga terdapat laporan hasil belajar siswa. Guru PAUD seringkali melupakan keterampilan mengajar yang dibutuhkan untuk menunjang perkembangan siswa. Membantu menyederhanakan pengelolaan administrasi bagi pengguna PAUD, diharapkan guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam pembelajaran, memantau tumbuh kembang anak, dan memanfaatkan bakatnya untuk mengembangkan keterampilan siswanya.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang diterapkan terdiri dari 3 bagian yaitu identifikasi masalah mitra, pengumpulan data, pendampingan dan implementasi, dan terakhir ujicoba dan sosialisasi. Identifikasi Masalah Mitra Taman kanak-kanak (TK) Al Kawanad merupakan lembaga PAUD yang beralamat di Desa Deyah Raya Kecamatan Syiah Kuala. TK Al-Kawanad memiliki 10 main kelas yang diberi nama sentra, 3 kamar mandi. 1 UKS, perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang admministrasi, 2 gudang. 1 tempat parkir guru, dan 1 taman lalu lintas. Untuk wahana bermain sendiri terdapat ayunan, bola dunia, papan titian, tangga majemuk, panjatan pelangi.

menggeser. Jungkat-jungkit, memutar pergelangan tangan, melempar bola, merangkak di papan. Taman Kanak-kanak Al-Kawanad rata-rata memiliki tujuh guru bergelar sarjana (termasuk kepala sekolah dengan pendidikan Jenjang 1), dua guru ekstrakurikuler, dan tiga staf pengajar. Jumlah siswa pada tahun 2021 berjumlah 78 orang: TK A 34 orang, TK B 34 orang, dan KB 10 orang. Prestasi yang diraihnya antara lain Juara 2 Gugus Lomba tingkat provinsi pada tahun 2010 dan Juara 1 LSS UKS tingkat kota dan provinsi pada tahun 2018. Juara harapan, dan sebagai TK percontohan tingkat provinsi, Tahap identifikasi masalah mitra dilakukan pada bulan Januari dan Maret.

2.1 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni. Data yang dikumpulkan berupa templat dokumen supervisi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) serta dokumen asli sebagai contoh. Pendampingan dilakukan dengan berkomunikasi dengan mitra dan beberapa guru PAUD terkait permasalahan yang terjadi dan solusi-solusi yang bisa dijalankan. Studi literatur digunakan sebagai landasan pembuatan rancangan solusi dan luaran. Pada bagian implementasi solusi yang ditemukan akan diterapkan dan tentunya selalu berkomunikasi sehingga tercapai aplikasi yang baik. Tahap pendampingan dan implementasi dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus, dimana pada masa ini TK sedang libur sehingga lebih mudah berkomunikasi dengan mitra. Telah disepakati dengan mitra bahwasannya aplikasi yang akan dibuat adalah berbasis Ms Excel (Gunaivan. 2008) sehingga dapat lebih mudah dan familiar untuk dioperasikan oleh Kepala TK maupun guru yang akan mengisi dokumen.

2.2 Uji Coba dan Sosialisasi

Bagian ini merupakan bagian terakhir dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimana akan dilakukan ujicoba terhadap aplikasi sekaligus sosialisasi kepada Kepala TK dan pendamping di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Tahap uji coba dan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Agustus yaitu setelah selesai pembuatan aplikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala pertama-tama bermitra dengan TK Al-Kawanad Desa Deyah Raya. Namun beriringnya waktu. Inendapat tanggapan baik dari ketua Ikatan Guru Taman Kanak (IGTK) sehingga lingkupnya diperluas untuk TK di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Tahap pertama yang dilakukan dalam PkM ini adalah melakukan identifikasi masalah. Dalam komunikasi bersama dengan mitra yaitu TK Al-Kawanad Desa Deyah Raya, diperoleh informasi bahwa pembuatan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) masih dilakukan dengan cara menulis menggunakan Salinan dalam bentuk cetak dan pulpen. Hal tersebut tentunya akan memakan waktu cukup lama melihat dokumen tersebut bersifat harian. Kegiatan identifikasi masalah ini dilakukan dua kali pada bulan Maret dan April 2022.

Setelah masalah dapat diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data-data. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2022. Dokumen yang berhasil dikumpulkan berupa Salinan dalam bentuk cetak dari dokumen RPPH yang telah dibuat oleh mitra dan juga Salinan dalam bentuk berkas MS Word. Kedua berkas tersebut membantu teknik pembuatan aplikasi dalam bentuk Ms Excel. Di tahap ini tetap dilakukan koordinasi bagaimana pengisian terhadap dokumen yang telah berhasil dikumpulkan. digunakan pada sheet lainnya. Dalam pembuatan aplikasi, beberapa kali dilakukan koordinasi dan juga ujicoba internal bersama mitra. Tahap pendampingan dan implementasi dilaksanakan sesuai rencana yaitu pada bulan Juli dan Agustus 2022. Tahap terakhir yang dilakukan oleh tim PkM yaitu Ujicoba dan Sosialisasi. Tahap ini dilaksanakan setelah selesainya pembuatan aplikasi Ms Excel. tepatnya pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2022. Acara sosialisasi bertempat di Aula (gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi Penggunaan Microsoft Word

Peserta yang di undang dalam acara sosialisasi ini adalah Kepala TK dan guru pendamping dari TK di Kecamatan Syiah Kuala yang jumlahnya terdiri dari 15 TK. Dalam acara tersebut juga dihadiri oleh ketua IGTK Kecamatan Syiah Kuala yaitu Ibu Fitriana, S.Pd. Antusiasme peserta cukup baik, dilihat dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 37 peserta. Gambar 1 menunjukkan antusiasme peserta acara sosialisasi aplikasi bantu administrasi. Hal ini diungkapkan baik oleh ketua IGTK di Kecamatan Syiah Kuala. Guru TK dapat memfokuskan waktunya ke peserta didik daripada banyak berputar dengan administrasi dokumen. Harapan dari peserta bahwa PkM berlanjut tidak hanya pada tahun ini tetapi pada tahun-tahun mendatang dengan membawa program lain karena masalah administrasi yang dialami oleh para guru dan kepala sekolah TK masih cukup banyak.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PKM Universitas Syiah Kuala dengan mitra yaitu TK di Kecamatan Syiah Kuala telah dilaksanakan. Kegiatan tersebut disambut baik tidak hanya oleh kepala sekolah dan guru, tetapi juga ketua IGTK Kecamatan Syiah Kuala. Aplikasi bantu administrasi yang dibuat digunakan untuk meringankan beban guru terhadap masalah administrasi sehingga para guru TK di Kecamatan Syiah Kuala dapat lebih memfokuskan waktunya dalam mendidik para peserta didik di organisasinya masing-masing.

Referensi

- Chatherine, R. N. (2020, January 30). Suni ile. nrlie.s Hrlim Curiat ke. Nnrlie.m soul Serlikitun'n Guru PAUD rli Desn. <https://news.detik.com/berita/d-4879981/saat-mendes-haliin-curiat-ke-nadiem-soal-sedikitnya-guru-paud-di-desa>.
- Gunawan, A. (2008). Be.lajor otodirlnk ivorr/, e.vcel, yoteryoin/ 2007 + i uc1 net. Infonnatika.
- Mukminin, A. D. H.. Sri S. ;. Waluyo, Edi. (2010). Penerapan Pembelajaran Berbasis Komputer Sebagai Dasar Pengenalan Teknologi Informasi Pada Guna Taman Kanak-Kanak Di Kota Semarang. Ahdimcis, Vol 14, No 2 f2olo). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/27>.
- Sutab i, T. (2014). Pengruittu teknologi iinfot mri i. Andi.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMA Nabire. Jurnal Teknologi Rinti Refru nsri, *(1), 40-52.

Winata, D. R. (2017). Kompetensi Pedagogik Guru Di Tk Negeri 2 Yogyakarta Dan TK Laboratori Pedagogia. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(3), 237-247. <https://doi.org/10.21831/sakp.v6i3.9250>.